

KEGIATAN SOSIALISASI PENYAKIT TBC melalui POSTER di KELURAHAN DURI KEPA - JAKARTA BARAT

Sumartono¹, Dani Vardiansyah Noor², Ikbal Rachmat³
Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul, Jakarta
Jalan Arjuna Utara No.9 Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510
sumartono@esaunggul.ac.id

Abstract

Community service activities aim to make efforts to improve health services while helping the provincial government of DKI Jakarta, especially the West Jakarta municipality through socialization activities, through (making) TBC poster in RT.07 and RT.08 / RW 01 Kel. Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk, West Jakarta. The activity phase begins with an audience with Duri Kepa village officials followed by an analysis of the regional situation until it is formalized in the signing of a joint MoU for the implementation of the activity. This socialization activity is carried out by providing information, socialization and poster making of TB disease through stages starting from the introduction of TB disease to TB transmission, treatment of TB and prevention of TB. Introduction of TB, containing information related to what is TB and the cause of TB. Transmission, informs how TB is transmitted through the air. Treatment must be undertaken by TB patients, and efforts must be made to prevent TB.

Keywords : tiga kata kunci

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan upaya peningkatan pelayanan kesehatan sekaligus membantu pemerintah provinsi DKI Jakarta khususnya kotamadya Jakarta Barat melalui kegiatan sosialisasi, melalui (pembuatan) poster penyakit TBC di lingkungan RT.07 dan RT.08 / RW 01 Kel. Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Tahap kegiatan ini dimulai dengan melakukan audiensi dengan pejabat kelurahan Duri Kepa dilanjutkan dengan analisa situasi wilayah hingga diformalkan dalam penandatanganan MoU bersama untuk pelaksanaan kegiatan. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan memberikan informasi, sosialisasi dan pembuatan poster penyakit TBC melalui tahapan di mulai dari pengenalan penyakit TBC penularan TBC, pengobatan TBC serta pencegahan TBC. Pengenalan TBC, berisi informasi terkait apa itu TBC dan penyebab TBC. Penularan, menginformasikan bagaimana TBC menular melalui udara. Pengobatan yang harus dijalani oleh pasien TBC, dan upaya yang harus dilakukan untuk mencegah TBC.

Kata kunci: Tiga kata kunci

PENDAHULUAN

Tuberculosis atau biasa disebut TBC merupakan penyakit yang menyerang paru-paru disebabkan oleh virus Mycobacterium Tuberculosis. Berdasarkan data iwebsite informasi Kementerian Kesehatan di DKI Jakarta Jumlah pengidap pengidap penyakit TBC pada tahun 2018 sebanyak 32.570

(<http://statistik.jakarta.go.id/penyakit-tuberkulosis-di-dki-jakarta-hingga-tahun-2018/>)

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DKI Jakarta, Koesmedi Prihartomenghimbau agar masyarakat ikut serta berpartisipasi untuk menanggulangi penyebaran TBC ini (<https://jakarta.bisnis.com/read/20180514/77/794912/dinkes-dki-jakarta-bebas-tbc-pada-2030>)

Kelurahan Duri Kepa merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Kelurahan ini memiliki 14 RW dan 135 RT, serta memiliki 22.235 KK dengan luas 386 Ha. Dalam kegiatan penyuluhan kesehatan ini hanya dilaksanakan pada RT.07 dan RT.08 / RW.01.

Situasi lingkungan RT.07 dan RT.08 / RW 01 Kelurahan Duri Kepa sebagian lingkungan terlihat bersih dan rapi, namun sebagian area lainnya terlihat kumuh dengan kondisi sampah berserakkan atau menumpuk di depan rumah yang dapat menyebabkan penyakit.

Lingkungan yang padat penduduk beserta rumah – rumah yang rapat, sehingga kurangnya ruang hijau serta kurangnya sanitasi terutama saluran pembuangan limbah rumah tangga yang langsung ke saluran air yang tidak mengalir.

Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan bersih untuk menunjang hidup sehat menyebabkan terjadi banyak kasus warga terserang penyakit. Salah satu penyebab masyarakat kurang peduli terhadap kesehatan adalah kurangnya informasi yang masyarakat ketahui terkait penyakit atau kesehatan. Salah satu penyakit tersebut adalah TBC, sebagian masyarakat tidak mengetahui gejala-gejala penyakit TBC. Ketika warga terkena batuk atau sesak nafas mereka seringkali hanya menganggap sebagai penyakit sepele namun bisa saja merupakan gejala TBC.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Esa Unggul bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait TBC melalui kegiatan sosialisasi. Diharapkan melalui kegiatan ini masyarakat dapat terhindar dari penyakit TBC.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam konteks ini dilakukan bagi masyarakat kelurahan Duri Kepa, RT.07 dan RT.08 untuk memberikan beberapa tahapan solusi mulai dari :

1. Menyampaikan materi tentang pengenalan apa itu penyakit TBC, bagaimana gejala TBC, bagaimana penularan TBC dan bagaimana pencegahan TBC melalui poster dan brosur.
2. Melakukan tanya jawab kepada warga apakah sebelumnya sudah tahu mengenai penyakit TBC dan apakah ada yang pernah punya riwayat penyakit TBC.
3. Menyampaikan cara pengobatan TBC yang tepat kepada warga yang pernah punya riwayat TBC.
4. Memberikan penyuluhan pola hidup sehat dan bersih kepada masyarakat setempat dimulai dari menjaga kebersihan tangan dan lingkungan rumah.

Kegiatan penyuluhan tentang penyakit TBC ini memiliki target luaran berupa pemahaman lebih dalam mengenai apa itu penyakit TBC, mengenali gejala TBC, mengetahui penularan TBC dan mencegah TBC dari dini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan dalam kurun waktu satu bulan yaitu Juli 2019 sampai Agustus 2019. Tahap pertama diawali dengan diskusi antar mahasiswa dengan dosen Universitas Esa Unggul terkait jadwal pelaksanaan dan pertemuan dengan Kelurahan. Selanjutnya, pertemuan dan penandatanganan MoU dengan pihak Kelurahan Duri Kepa yang dihadiri oleh RT setempat dan pihak Universitas Esa Unggul. Tahapan terakhir, pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan

berdasarkan pembagian daerah masing-masing. Peneliti memberikan penyuluhan kesehatan tentang TBC kepada 20 warga yang tinggal di RT.07 dan RT.08 / RW.01, Kec. Kebon Jeruk, Kel. Duri Kepa.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan menggunakan media poster (sumartono, 2018). Media poster dapat menarik perhatian banyak orang dan dapat dilihat berulang kali sehingga lebih mudah dipahami (Anitah, 2009). Berikut metode pelaksanaannya :

1. Metode penyampaian informasi : Komunikasi interaksi simbolik yang dilakukan dengan menyampaikan materi penyuluhan tentang TBC menggunakan media sosialisasi yaitu poster, brosur dan stiker.
2. Metode pratikum : Pembagian brosur tentang TBC, dan penempelan poster dan stiker sekitar lingkungan masyarakat

Pada metode penyampaian informasi ini, masyarakat diberikan informasi mengenai apa itu TBC, dilanjutkan dengan gejala TBC, penularan TBC dan pencegahan TBC dengan menggunakan poster dan brosur sebagai bahan penyampaian informasi. Mahasiswa yang menyampaikan informasi mendatangi rumah warga satu per satu dan menyampaikan informasi tersebut dengan menggunakan metode interaksi simbolik.

Pada metode kegiatan pratikum dilaksanakan kegiatan penyampaian informasi dengan menempelkan media sosialisasi yaitu poster dan stiker serta membagikan brosur di sekitar lingkungan RT 07 dan RT 08, Kelurahan Duri Kepa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar akan pola hidup sehat dan bersih serta kewaspadaan terhadap penyakit TBC..

Penyuluhan dengan Media Poster

Dalam bentuk kegiatan praktikum, poster , brosur dan stiker merupakan ditempelkan di bagian depan rumah warga untuk mengingatkan warga melakukan pencegahan terhadap penyakit TBC dengan menjaga pola hidup sehat dan kebersihan.



Gambar 1 Media Cetak Brosur



Gambar 2 Poster TBC

Media cetak poster dan brosur berisi materi penyuluhan kesehatan tentang apa yang menjadi penyebab TBC adalah bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. TBC dapat menyerang paru-paru, tulang, kelenjar getah bening, sistem saraf pusat, jantung dan organ lainnya. Beberapa gejala TBC antara lain batuk bercampur darah, berat badan menurun drastis, sesak napas dan nyeri dada, demam meriang berkepanjangan, berkeringat di malam hari. Penyakit TBC dapat menular melalui udara seperti batuk, bersin, dan bahkan pada saat berbicara. Upaya pencegahan TBC dapat dilakukan dengan mengkonsumsi makanan bergizi, membuka jendela, suntik vaksin BCG, tidak meludah sembarangan, memakai masker pada saat batuk, menerapkan pola hidup sehat dan bersih.



Gambar 3 Stiker TBC

Setelah penyampaian materi sosialisasi, selanjutnya menempelkan stiker pola hidup sehat = stop TB di depan rumah warga yang sudah diberikan penyuluhan. Stiker ini untuk mengingatkan warga agar selalu menerapkan pola hidup sehat dan bersih untuk mencegah penyakit TBC.

Tahapan terakhir dari kegiatan penyuluhan kesehatan yang dilakukan ini yaitu memberikan souvenir sebagai media pencegahan dengan hidup bersih dan sehat. Souvenir yang diberikan tentunya berkaitan dengan kebersihan, yaitu sabun cuci tangan (*hand soap*), pembersih tangan (*hand sanitizer*), handuk lap tangan. Pembersih berbasis alkohol (*hand sanitizer*) dapat digunakan untuk membersihkan tangan, tetapi tidak boleh digunakan sebagai pengganti sabun dan air. Meski pembersih tangan berbasis alkohol (dengan persentase alkohol 60% atau lebih) dapat mengurangi jumlah kuman, namun ia tidak dapat mengurangi penyebaran beberapa virus, seperti norovirus, menurut Centers for Disease Control and Prevention (CDC). *Hand Sanitizer* mengandung Ethanol 70% yang efektif membunuh kuman. Sabun ini adalah sabun cuci tangan yang ampuh membunuh kuman hingga 99.9%. Memiliki moisturizer yang tinggi, sabun ini akan menjaga kulitmu tetap lembab dan bebas rasa kering. Gunakan sabun ini untuk membersihkan kotoran, minyak dan bau amis pada tangan. Cucilah tangan Anda secara rutin agar tetap bersih dan terhindar dari kuman. Sabun cuci tangan, dan pembersih antiseptik dipilih karena efektif membunuh kuman pada tangan. Kuman atau bakteri merupakan salah satu penyebab dari suatu penyakit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia.

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, Universitas Esa Unggul melakukan penyuluhan kesehatan tentang TBC di RT.07 dan RT.08 / RW.01, Kelurahan Duri Kepa. Dikarenakan penyakit TBC ini merupakan salah satu penyakit dengan persentase yang cukup tinggi di kalangan masyarakat.

Setelah *survei* ke lapangan, ternyata di RT.07 dan RT.08 / RW.01, Kelurahan Duri Kepa ada sebagian lingkungan permukiman yang bersih dan ada juga sebagian yang tidak bersih dengan keadaan sampah menumpuk di depan rumah yang dapat menjadi penyebab adanya bakteri – bakteri.

Kegiatan sosialisasi, dilakukan *door to door* ke rumah warga. Sebagian ada yang menyambut dengan senang hati, tetapi ada juga sebagian warga yang tidak menerima kegiatan penyuluhan ini.

Dari hasil kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan terdapat tiga anggota keluarga yang pernah punya riwayat TBC dari jumlah 20 keluarga. Penyebab dari penyakit TBC dikarenakan kondisi yang kurang sehat dan mudah diserang oleh virus *Mychobacterium* dan pola hidup yang tidak sehat dan tidak bersih.

Data dari empat anggota keluarga yang pernah punya riwayat TBC yaitu :

1. Salah satu anggota keluarga Pak Risman yang tinggal di RT.07/RW.01 NO.5A Kelurahan Duri kepa – Jakarta Barat.
2. Ibu Khalimah yang tinggal di RT.08/RW.01 No.27D, Kelurahan Duri Kepa – Jakarta Barat.
3. Bapak Sofyan yang tinggal di RT.07/RW.01, Kelurahan Duri Kepa – Jakarta Barat.
4. Salah satu anggota keluarga Muriyatih yang tinggal di RT.07/RW.01, Kelurahan Duri Kepa – Jakarta Barat.

Dari kegiatan ini diharapkan luaran yang dicapai yaitu terbentuknya pemahaman masyarakat terhadap penyakit TBC dari pengenalan gejala TBC, penularan TBC dan pencegahan TBC. Gejala TBC yang di informasikan yaitu batuk bercampur darah, berat badan menurun, sesak napas dan nyeri dada, demam meriang berkepanjangan, berkeringat di malam hari dan berat badan menurun. Dari aspek penularan TBC itu dapat melalui udara seperti pada saat penderita batuk, bersin, bahkan dapat menular saat berbicara.

Sedangkan untuk aspek pencegahan TBC dapat dilakukan dengan makan makanan bergizi, membuka jendela, suntik vaksin BCG, tidak meludah sembarangan, memakai masker saat batuk dan bersin, serta menerapkan pola hidup sehat dan menjaga kebersihan.

Setelah melaksanakan kegiatan sosialisasi ini, feedback yang didapat yaitu masyarakat RT.07 dan RT.08, Kelurahan Duri Kepa telah menerapkan

pola hidup sehat dan jaga kebersihan seperti mulai membiasakan diri mencuci tangan, membuka jendela rumah agak sirkulasi udara baik.

Harapan ke depan untuk program pengabdian pada masyarakat dapat dijalankan dengan konsisten dimulai dari diri sendiri, keluarga dan lingkungan khususnya RT.07 dan RT.08, Kel. Duri Kepa agar masyarakat sekitar lebih mewaspadai penularan TBC dan melakukan pencegahan dari dini.

KESIMPULAN

Dari keseluruhan rangkaian kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) Penyuluhan Tentang TBC RT.07 dan RT.08/RW.01, Kelurahan Duri Kepa – Jakarta Barat yang telah dilaksanakan dapat diperoleh beberapa kesimpulan :

1. Kegiatan Penyuluhan tentang TBC sangat diperlukan bagi warga RT.07 dan RT.08/RW.01, Kelurahan Duri Kepa – Jakarta Barat untuk meningkatkan pengetahuan tentang TBC, bagaimana penularan TBC, gejala TBC dan pencegahan TBC
2. Kegiatan Penyuluhan tentang TBC dapat mengingatkan warga untuk menerapkan pola hidup sehat dan bersih dari sekarang.
3. Selama kegiatan dilaksanakan banyak sekali warga yang mengetahui bahwa TBC hanya menyerang paru-paru padahal TBC dapat menyerang organ lainnya.
4. Warga RT.07 dan RT.08/RW.01, Kelurahan Duri Kepa – Jakarta Barat sebagian sudah menerapkan pol hidup sehat dan bersih. Dan sebagian lainnya akan menerapkan pola hidup sehat dan bersih diawali dengan menjaga kebersihan tangan dan membuka jendela untuk sirkulasi udara yang baik.

Referensi

<http://statistik.jakarta.go.id/penyakit-tuberkulosis-di-dki-jakarta-hingga-tahun-2018/>

<https://jakarta.bisnis.com/read/20180514/77/794912/dinkes-dki-jakarta-bebas-tbc-pada-2030>

Anitah, S. 2009, *Media Pembelajaran*, Surakarta, Yuma Presindo

Sumartono (2018), *Penggunaan Poster sebagai Media Komunikasi Kesehatan*, Jurnal Komunikologi, Volume 15 Nomer 1